

	News Title : ICDX Resmi Ditunjuk Bappebti Sebagai Penyelenggara Bursa Sawit RI	
	Media Name : fortuneidn.com	Journalist : Eko Wahyudi
	Publish Date : 11 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Giri Hatmoko (Head of Corporate Communication ICDX Group)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Bursa CPO

ICDX Resmi Ditunjuk Bappebti Sebagai Penyelenggara Bursa Sawit RI

Adanya bursa CPO dapat menciptakan harga acuan sendiri.



BY EKO WAHYUDI 11 October 2023



Jakarta, FORTUNE - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan RI telah resmi menunjuk Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia sebagai penyelenggara Bursa Sawit Indonesia.

Head of Corporate Communication ICDX Group, Giri Hatmoko, mengonfirmasi persetujuan sebagai penyelenggara pasar fisik minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) dari Bappebti.

"ICDX berkomitmen penuh untuk menjalankan tugas sebagai penyelenggara pasar fisik CPO di bursa dari pemerintah," kata dia dalam keterangan resmi, Rabu (11/10).

ICDX telah menerima persetujuan sebagai Penyelenggara Pasar Fisik CPO dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Persetujuan ini tertuang dalam Keputusan Kepala Bappebti No 1/Bappebti/SC-SCPO/10/2023, yang dikeluarkan pada Senin, 9 Oktober 2023.

Giri mengatakan pihaknya akan menyampaikan hal-hal teknis terkait mekanisme perdagangan dan lain-lain, pada saat peluncuran Bursa CPO Indonesia bersama dengan Kementerian Perdagangan dan Bappebti.

Bursa sawit itu dirancang sebagai acuan harga CPO Indonesia, tapi yang dikhususkan untuk ekspor. Dengan begitu, para pihak yang akan melakukan ekspor produk sawit harus melalui bursa.

Baca Juga

• [Bisakah Aturan Bursa CPO Rampang di Agustus 2023?](#)



Sudah mundur dari target

Pembentukan bursa sawit Indonesia ini sebetulnya sudah beberapa kali mundur. Sebelumnya, Kepala Bappebti Didi Noorlatmoko menargetkan bursa tersebut akan teralisasi pada awal Juni 2023.

"Karena saya janji Juni (ternyata) lewat, Juli lewat. Kami ingin sesuai dengan perintah Pak Menteri terakhir, 'Tolong sangat hati-hati'. Bukan berarti berhenti, tapi sangat hati-hati," kata Didi dalam konferensi pers Bappebti, Kamis (3/8).

Didi menjelaskan tujuan utama pembentukan bursa CPO adalah agar Indonesia memiliki harga acuan CPO sendiri. Apalagi Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia.

Ia berharap keberadaan harga acuan tersebut dapat digunakan untuk menentukan Harga Patokan Ekspor (HPE) dan besa keluar serta mengatur hingga harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit.

Jadi produsen terbesar di dunia

Data Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) mencatat bahwa Indonesia menargetkan urutan pertama produksi CPO dunia dengan hasil 45,5 juta ton pada 2022.

Angka itu jauh melampaui produksi Malaysia dan Thailand yang masing-masing menghasilkan 18,8 juta ton dan 3,26 juta ton pada tahun lalu.

Berdasarkan data Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (Gapski), selama 2022 Indonesia mencatatkan total produksi minyak sawit mentah atau CPO sebesar 46,73 juta ton. Produksi minyak sawit Indonesia tahun lalu terpantau sedikit lebih rendah sekitar 0,34 persen dibandingkan 2021 yang sebanyak 46,8 juta ton.